

Luthfiyah Miftahur Ramdhani | Dinna Nurhayati
Farhan Al Harits | Usamah Abdul Harits
Hanifah Nur Aini | Alifa Rizqi Widari



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS

DI SMA AL ABIDIN
BILINGUAL BOARDING SCHOOL
SUKOHARJO

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI SMA AL ABIDIN BILINGUAL BOARDING SCHOOL SUKOHARJO

Luthfiyah Miftahur Ramdhani
Dinna Nurhayati
Farhan Al Harits
Usamah Abdul Harits
Hanifah Nur Aini
Alifa Rizqi Widari



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI SMA AL ABIDIN BILINGUAL BOARDING SCHOOL SUKOHARJO

Penulis:

Luthfiyah Miftahur Ramdhani
Dinna Nurhayati
Farhan Al Harits
Usamah Abdul Harits
Hanifah Nur Aini
Alifa Rizqi Widari

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 76, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-0382-247

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul “Implementasi Administrasi Humas di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Sukoharjo” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang berilmu, berakhlak, dan berkemajuan.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai administrasi hubungan masyarakat (humas) dalam lembaga pendidikan. Pembahasan di dalamnya mencakup konsep dasar administrasi humas, tujuan dan fungsinya, ruang lingkup kegiatan humas, hubungan sekolah dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat, kemitraan dan publikasi sekolah, pengelolaan citra sekolah, aspirasi dan alumni, permasalahan serta strategi peningkatan administrasi humas, dasar hukum pelaksanaannya, hingga implementasi administrasi humas di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Sukoharjo.

Di tengah perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis, administrasi humas memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi yang efektif, menciptakan hubungan yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai administrasi humas menjadi hal yang penting bagi calon pendidik, praktisi pendidikan, maupun masyarakat luas yang memiliki perhatian terhadap pengembangan mutu pendidikan.

Penyusunan buku ini diharapkan tidak hanya menjadi pemenuhan kebutuhan akademik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca. Selain itu, buku ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi yang mendukung pengkajian administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang hubungan masyarakat di lingkungan sekolah.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pada karya-karya berikutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi seluruh pembaca.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PENGERTIAN, TUJUAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI HUMAS.....	4
A. Pengertian Administrasi Humas	4
B. Tujuan Administrasi Humas.....	5
C. Fungsi Administrasi Humas	7
BAB 3 RUANG LINGKUP ADMINISTRASI HUMAS.....	9
A. Hubungan Internal.....	9
B. Hubungan Eksternal	10
BAB 4 HUBUNGAN ADMINISTRASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA, KOMITE SEKOLAH DAN MASYARAKAT	13
A. Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua	13
B. Hubungan Sekolah Dengan Komite Sekolah.....	16
C. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.....	17
BAB 5 KEMITRAAN DAN PUBLIKASI SEKOLAH	20
A. Kemitraan Sekolah	20
B. Publikasi Sekolah.....	25
BAB 6 PENGELOLA CITRA SEKOLAH, ASPIRASI DAN ALUMNI	28
A. Pengelolaan Citra Sekolah.....	28
B. Pengelolaan Aspirasi.....	31
C. Pengelolaan Alumni.....	32
BAB 7 PERMASALAHAN DAN STRATEGI PENINGKATAN ADMINISTRASI HUMAS	35
A. Permasalahan Administrasi Humas	35
B. Strategi Peningkatan Administrasi Humas.....	38

BAB 8 DASAR HUKUM DAN CONTOH IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS	41
A. Dasar Hukum Administrasi Humas	41
B. Contoh Implementasi Administrasi Humas	43
BAB 9 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI SMA AL ABIDIN BILINGUAL BOARDING SCHOOL SUKOHARJO	49
A. Gambaran Umum Sekolah	49
B. Pelaksanaan Administrasi Humas	52
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	64
PROFIL PENULIS	67

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Namun demikian, peningkatan mutu pendidikan tidak dapat hanya dibebankan pada sekolah sebagai lembaga formal semata. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan lembaga pendukung lainnya. Dalam konteks ini, sekolah dituntut untuk mampu membangun hubungan yang sinergis dengan komite sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.

Secara konseptual, hubungan antara sekolah dengan komite sekolah dan masyarakat bukan sekadar hubungan administratif yang bersifat formalitas, melainkan hubungan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. E. Mulyasa (2013) menegaskan bahwa keberhasilan manajemen berbasis sekolah sangat ditentukan oleh sejauh mana sekolah mampu melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat bukan lagi pilihan, tetapi menjadi kebutuhan dalam pengelolaan pendidikan modern.

Komite sekolah sebagai representasi masyarakat memiliki posisi yang sangat penting dalam menjembatani kepentingan sekolah dengan orang tua dan lingkungan sekitar. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui

Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016, komite sekolah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, sekaligus mediator dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Namun dalam praktiknya, peran ini seringkali belum berjalan secara optimal. Komite sekolah masih cenderung diposisikan sebagai pelengkap administratif, bukan sebagai mitra strategis dalam pengembangan sekolah.

Di sisi lain, masyarakat sebagai lingkungan sosial peserta didik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan. Nanang Fattah (2012) menyatakan bahwa pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan peran sekolah dengan lingkungan masyarakat, sehingga terjadi kesinambungan antara proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan sosial peserta didik. Tanpa adanya keterlibatan masyarakat, proses pendidikan berpotensi menjadi terisolasi dan kurang relevan dengan kebutuhan nyata di lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, hubungan antara sekolah, komite sekolah, dan masyarakat di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah lemahnya komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat. Informasi terkait program, kebijakan, maupun penggunaan dana sekolah tidak selalu tersampaikan secara transparan, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dan bahkan ketidakpercayaan. Selain itu, rendahnya partisipasi masyarakat juga menjadi kendala tersendiri, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dengan komite sekolah dan masyarakat tidak cukup hanya dibangun melalui interaksi insidental, tetapi memerlukan pengelolaan yang sistematis melalui administrasi yang baik. Administrasi hubungan

sekolah dengan komite dan masyarakat mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, serta evaluasi terhadap seluruh bentuk kerja sama yang dilakukan. Suharsimi Arikunto (2013) menekankan bahwa administrasi pendidikan yang baik akan menciptakan keteraturan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan pendidikan, termasuk dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Di era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan semakin meningkat. Sekolah tidak lagi dapat berjalan secara tertutup, melainkan harus mampu mempertanggungjawabkan setiap kebijakan dan program kepada publik. Dalam hal ini, administrasi hubungan sekolah dengan komite sekolah dan masyarakat menjadi instrumen penting untuk membangun kepercayaan publik (*public trust*) sekaligus memperkuat legitimasi sosial lembaga pendidikan.

Lebih jauh lagi, bagi seorang guru tentu yang tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai bagian dari sistem manajemen sekolah, pemahaman terhadap administrasi hubungan ini menjadi sangat krusial. Guru seringkali menjadi garda terdepan dalam berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat, sehingga memiliki peran strategis dalam membangun citra positif sekolah. Kemampuan guru dalam menjalin komunikasi yang efektif, transparan, dan empatik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hubungan antara sekolah dengan masyarakat.

BAB 2

PENGERTIAN, TUJUAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI HUMAS

A. PENGERTIAN ADMINISTRASI HUMAS

Administrasi hubungan masyarakat (humas) merupakan seluruh proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan komunikasi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah, humas menjadi penghubung antara sekolah dengan pihak internal maupun eksternal, seperti orang tua siswa, komite sekolah, pemerintah, dunia usaha, media, dan masyarakat umum.

Administrasi humas tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis, saling memahami, serta membangun kerja sama yang positif demi tercapainya tujuan pendidikan. Melalui kegiatan humas, sekolah dapat memperkenalkan program, visi dan misi, prestasi, serta berbagai kegiatan sekolah kepada masyarakat secara teratur dan terbuka.

Selain itu, administrasi humas juga berperan dalam membentuk citra positif sekolah. Sekolah yang memiliki komunikasi baik dengan masyarakat akan lebih mudah memperoleh dukungan, kepercayaan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, humas menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan karena keberhasilan

sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam pelaksanaannya, administrasi humas dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti rapat dengan wali murid, penyebaran informasi melalui media sosial atau brosur, publikasi prestasi siswa, kegiatan bakti sosial, kerja sama dengan lembaga lain, hingga pelayanan informasi kepada masyarakat..(Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

B. TUJUAN ADMINISTRASI HUMAS

Administrasi humas di sekolah memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat sehingga proses pendidikan dapat berjalan secara optimal. Tujuan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Membangun Hubungan Harmonis antara Sekolah dan Masyarakat.

Sekolah memerlukan hubungan yang baik dengan masyarakat agar tercipta suasana saling mendukung. Hubungan yang harmonis akan mempermudah sekolah dalam melaksanakan program masyarakat dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Menumbuhkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Sekolah

Melalui informasi yang jelas, terbuka, dan jujur, masyarakat akan memiliki rasa percaya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan sekolah. Kepercayaan masyarakat sangat penting untuk menjaga reputasi dan keberlangsungan sekolah.

3. Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan

Kerja sama antara sekolah dan masyarakat dapat membantu peningkatan mutu pendidikan, baik melalui dukungan moral, tenaga, pemikiran, maupun bantuan sarana dan prasarana.

4. Menyampaikan Informasi Sekolah Secara Jelas dan Terbuka
Administrasi humas bertujuan memberikan informasi mengenai kegiatan, program, kebijakan, prestasi, dan perkembangan sekolah kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman.
5. Mendapatkan Dukungan dan Partisipasi Masyarakat
Sekolah membutuhkan dukungan masyarakat dalam berbagai kegiatan pendidikan. Dengan adanya hubungan yang baik, masyarakat akan lebih aktif berpartisipasi dalam memajukan sekolah.
6. Membentuk Citra Positif Sekolah
Humas bertujuan membangun nama baik sekolah di mata masyarakat. Sekolah yang memiliki citra positif akan lebih mudah menarik minat peserta didik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak.(Hannisa Mustika & Rini Setyaningsih, 2025)
7. Menjalin Kerja Sama dengan Berbagai Pihak
Melalui administrasi humas, sekolah dapat menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan lain, maupun organisasi masyarakat untuk mendukung kegiatan pendidikan.

Administrasi humas bertujuan memperkuat kerja sama antara sekolah dengan orang tua peserta didik, lembaga pemerintah, dunia usaha, organisasi masyarakat, maupun pihak lain yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan sekolah. Kerja sama tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti dukungan moral, bantuan sarana dan prasarana, kegiatan pembinaan peserta didik, maupun program-program kemitraan lainnya. Dengan adanya hubungan yang sinergis antara sekolah dan masyarakat, proses pendidikan dapat berlangsung secara lebih efektif, kondusif, dan berkelanjutan. Berdasarkan tujuan tersebut, administrasi humas memiliki peran strategis dalam mendukung terciptanya lingkungan

pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kemajuan bersama.

C. FUNGSI ADMINISTRASI HUMAS

Administrasi humas memiliki beberapa fungsi penting dalam menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. (Suhaimi, Emelia, Intan Nuraini Choiriya, 2025) Fungsi-fungsi tersebut antara lain:

1. Fungsi Komunikasi.

Humas berfungsi sebagai sarana komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dapat disampaikan secara efektif sehingga tercipta hubungan yang baik dan saling memahami.

2. Fungsi Publikasi

Humas bertugas mempublikasikan berbagai kegiatan dan prestasi sekolah kepada masyarakat melalui media cetak, media elektronik, maupun media sosial. Publikasi ini bertujuan memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas.

3. Fungsi Membangun Citra Positif Sekolah

Melalui pelayanan informasi dan komunikasi yang baik, humas membantu menciptakan citra positif sekolah. Citra yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

4. Fungsi Menjalinkan Kerja Sama

Administrasi humas berfungsi membangun hubungan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti orang tua siswa, komite sekolah, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sekitar demi mendukung program pendidikan.

5. Fungsi Menampung Aspirasi Masyarakat

Humas juga berfungsi menerima masukan, kritik, dan saran dari masyarakat terkait penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Aspirasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

6. Fungsi Pendukung Program Sekolah.

Humas membantu memperkenalkan dan menyosialisasikan program-program sekolah agar memperoleh dukungan dari masyarakat. Dengan demikian, program sekolah dapat berjalan lebih efektif.

7. Fungsi Penghubung Internal dan Eksternal

Selain menghubungkan sekolah dengan masyarakat luar, humas juga membantu mempererat komunikasi antarwarga sekolah, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan tenaga kependidikan sehingga tercipta kerja sama yang baik di lingkungan sekolah.

BAB 3

RUANG LINGKUP ADMINISTRASI HUMAS

Ruang lingkup administrasi hubungan masyarakat (humas) mencakup seluruh kegiatan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dengan pihak internal maupun eksternal. Kegiatan humas bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis, meningkatkan citra positif sekolah, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan. (Satria et al., 2019) Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup administrasi humas meliputi beberapa aspek berikut.

A. HUBUNGAN INTERNAL

Hubungan internal adalah hubungan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah, meliputi komunikasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, staf administrasi, dan peserta didik. Hubungan internal yang baik sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis, nyaman, dan kondusif.

Administrasi humas dalam hubungan internal dilakukan melalui rapat sekolah, koordinasi antarguru, penyampaian informasi kebijakan sekolah, pembinaan siswa, serta kegiatan kebersamaan di lingkungan sekolah. Komunikasi yang baik antarwarga sekolah dapat meningkatkan kerja sama, rasa tanggung jawab, dan semangat dalam mencapai tujuan pendidikan.

BAB 9

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS DI SMA AL ABIDIN *BILINGUAL* *BOARDING SCHOOL* SUKOHARJO

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* (ABBS) Sukoharjo merupakan sekolah menengah atas swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Al Abidin Surakarta. Sekolah ini mengusung konsep pendidikan *bilingual boarding school* yang mengintegrasikan Kurikulum Merdeka, kurikulum internasional Cambridge, pendidikan karakter Islami, serta penguasaan teknologi dan keterampilan abad ke-21. Dengan slogan "*Bridging Cultures, Building Futures*", SMA ABBS Sukoharjo berkomitmen mencetak generasi yang unggul secara akademik, berakhlak mulia, serta memiliki daya saing global.



Gambar 1. Gedung SMA ABBS Sukoharjo

SMA ABBS Sukoharjo merupakan pengembangan dari SMA ABBS Surakarta yang telah memiliki berbagai prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Kehadiran SMA ABBS Sukoharjo menjadi wujud komitmen Yayasan Al Abidin dalam memperluas akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Sukoharjo dan sekitarnya. Sekolah ini didirikan pada tahun 2024 sebagai salah satu cabang baru Yayasan Al Abidin. Meskipun tergolong sekolah yang masih baru, SMA ABBS Sukoharjo telah mengembangkan sistem pembelajaran modern yang mengedepankan keseimbangan antara kompetensi akademik, karakter Islami, kemampuan berbahasa asing, literasi digital, serta kepemimpinan peserta didik.

Secara administratif, SMA ABBS Sukoharjo beralamat di Jalakan RT 02/RW 03, Desa Begajah, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah 57551. Lokasi sekolah berada di kawasan yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat, serta didukung lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan proses pembelajaran. SMA ABBS Sukoharjo ini memiliki visi Mewujudkan generasi yang unggul dalam akhlak, lulusan yang cerdas serta berwawasan global dan beberapa misi antara lain Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas pembelajaran, sehingga siswa memiliki kepribadian yang kuat dan bermoral, Meningkatkan kualitas ibadah dan spiritualitas siswa melalui program keagamaan harian, pengajian rutin, dan kegiatan keagamaan lainnya, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara spiritual, Mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk membekali siswa dengan kompetensi akademik global, sekaligus mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di level internasional dst,.

Oleh karena itu, kemampuan administrasi dan komunikasi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik.

Selain kompetensi pedagogik, calon pendidik juga perlu memiliki kompetensi administrasi yang meliputi kemampuan menyusun surat dan laporan, mengelola arsip secara digital, memanfaatkan teknologi informasi, menyusun dokumentasi kegiatan, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat. Kompetensi tersebut menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perkembangan manajemen pendidikan yang semakin berbasis teknologi.

Observasi ini juga menunjukkan bahwa administrasi humas memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan mutu sekolah. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua menciptakan sinergi dalam mendampingi perkembangan peserta didik. Kerja sama dengan berbagai instansi memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pendidikan, sedangkan publikasi yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Dengan demikian, administrasi humas tidak hanya mendukung kegiatan administratif, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

Bagi mahasiswa sebagai calon guru maupun calon pengelola pendidikan, pengalaman observasi ini menjadi bekal yang sangat berharga untuk menghadapi praktik pengelolaan pendidikan di masa depan. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep administrasi pendidikan secara teoritis, tetapi juga memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan teori tersebut di sekolah. Pengalaman ini memberikan pemahaman bahwa pengelolaan administrasi pendidikan memerlukan kemampuan komunikasi,

kolaborasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu terus mengembangkan kompetensi administrasi pendidikan sehingga siap menjadi pendidik dan pengelola sekolah yang profesional, inovatif, serta mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Amalia, R., & Sudadi, S. (2025). Strategi Humas Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Mappesona*, 8(2), 2961–7707.
- Erlin, E., Andriani, L., Andriani, D., Nurmaya, N., Wahyuningsih, A., Febrianti, I., & Rahmatul Burhan, M. (2024). Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.70248/jogapa.v2i1.1504>
- Faddilah Marpaung, S., Febrianti, I., Fatimah Azzahro Simatupang, S., Aidin, W., Wibowo, M. P., & Rizqi Almaajid. (2023). Peran Strategis Manajemen Humas Dan Layanan Publik. *Academy of Education Journal*, 14(2), 556–570.
- Hakim, M. N., & Rozi, F. (2024). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat terhadap Pendidikan Madrasah. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2675>
- Hannisa Mustika, & Rini Setyaningsih. (2025). Manajemen Humas dalam Peningkatan Citra Sekolah Studi di SMA Negeri 8 Mandau Riau Hannisa Mustika dan Rini Setyaningsih. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 8, 75–93. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176–189. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>

- Kirmadi Yudi, Muhtadin, Kurnia Asep, & Abduloh. (2025). *Peran dan Fungsi Kemitraan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas*. 6(11), 1673.
- Mahfuzhah, H., & Anshari. (2018). MEDIA PUBLIKASI HUMAS DALAM PENDIDIKAN. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 137–149. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/395>
- Mustadi, A., Zubaidah, E., Ilmu, F., Universitas, P., & Yogyakarta, N. (2018). PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Cakrawala Pendidikan*, 312–321.
- Rais, W. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DENGAN SEKOLAH. *MPRA: Munich Personal RePEc Archive*, 93964, 55–73.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024a). *BAGAIMANA ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI SEKOLAH?* (Vol. 2).
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024b). *Pengelolaan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. 2, 306–312.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024c). *Pengelolaan Administrasi Humas di Sekolah Dasar*. 2, 306–312.
- Saleh, A., Mufida, K., Hakim, M. L. Al, Magfira, N., & Agustin, N. (2026). *Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Layanan Publik Di Lembaga Pendidikan Islam*. 9–23.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199–207.

- Sholeh, M. I. (2023). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43–55.
- Siti Nur Patimah, & Moh. Ibnu Faruk Fauzi. (2023). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 94–108. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1651>
- Suhaimi , Emelia, Intan Nuraini Choiriya, N. S. (2025). MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT MAN 2 BANJARMASIN. 4(6), 2450–2464.
- Wakhidah, U. S., & Nina, O. (2024). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, 5(2), 325–340. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i2.12967>

PROFIL PENULIS



Luthfiyah Miftahur Ramdhani

Penulis lahir di Sukoharjo pada tanggal 26 Oktober 2003. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengembangkan kompetensi akademik maupun nonakademik melalui berbagai kegiatan organisasi dan pengabdian di bidang pendidikan Islam. Dalam bidang organisasi, penulis aktif di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta dan saat ini dipercaya mengemban amanah sebagai Kepala Bidang Nisaiyyah. Melalui organisasi tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam kepemimpinan, manajemen organisasi, dakwah kampus, serta pengembangan karakter mahasiswa. Keterlibatan dalam organisasi juga menjadi sarana bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab dalam menjalankan berbagai program kerja. Selain aktif berorganisasi, penulis memiliki pengalaman di bidang pendidikan sebagai Guru Tahfiz Al-Qur'an sekaligus musyrifah di SMP Islam Internasional Al Abidin Sukoharjo. Saat ini, penulis juga dipercaya sebagai musyrifah di SMA Al Abidin *Bilingual Boarding School* (ABBS) Sukoharjo. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, mendampingi pembinaan karakter, serta memahami praktik pengelolaan pendidikan, khususnya dalam lingkungan sekolah berasrama (*boarding school*). Pengalaman tersebut semakin memperkuat ketertarikan penulis terhadap pengembangan

manajemen pendidikan Islam dan administrasi sekolah. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam mengembangkan literasi di bidang administrasi pendidikan, khususnya mengenai administrasi hubungan masyarakat (humas) di sekolah. Penulis meyakini bahwa administrasi humas memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dengan masyarakat, menciptakan kemitraan yang harmonis, serta meningkatkan citra dan mutu lembaga pendidikan. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, kepala sekolah, maupun pemerhati pendidikan dalam memahami pentingnya implementasi administrasi humas sebagai bagian dari pengelolaan sekolah yang profesional.



Dinna Nurhayati

Penulis lahir di Sukoharjo pada 02 Februari 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Bagi penulis, dunia pendidikan bukan sekadar tempat menuntut ilmu, melainkan ruang untuk mengabdikan dan menebarkan manfaat. Keyakinan itulah yang mengantarkan penulis untuk terus terlibat dalam berbagai aktivitas pendidikan, baik di lingkungan kampus, sekolah, maupun masyarakat. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam salah satu organisasi kemahasiswaan internal kampus Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Pengalaman tersebut mengajarkan bahwa keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya ditentukan oleh program yang baik, tetapi juga oleh kemampuan membangun komunikasi, kepercayaan, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Di luar aktivitas perkuliahan, penulis mengabdikan diri sebagai guru di MI Muhammadiyah Gangin. Penulis menjadi ustadzah tahfiz kelas unggulan di SMP Muhammadiyah Watukelir. Sementara pada sore hari, penulis mengajar di TPQ Nurul Huda Tegalrejo dan TPQ Al Huda Karangjoho, serta mendapat amanah sebagai Kepala TPQ Al Mujahidin Kersan. Penulis juga membuka bimbingan belajar sebagai upaya sederhana untuk turut membersamai tumbuh kembang generasi muda. Melalui berbagai peran tersebut, penulis menyadari bahwa pendidikan tidak pernah berdiri sendiri. Sekolah, keluarga, masyarakat, dan seluruh unsur yang terlibat di dalamnya harus berjalan beriringan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dari interaksi dengan peserta didik, orang tua, tokoh masyarakat, serta sesama pendidik, penulis belajar bahwa hubungan

yang baik, komunikasi yang efektif, dan kepercayaan yang terbangun merupakan fondasi penting dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Nilai-nilai inilah yang menjadi ruh dari administrasi hubungan masyarakat (humas) dalam dunia pendidikan. Buku ini lahir bukan hanya dari kajian teori yang dipelajari selama perkuliahan, tetapi juga dari pengalaman nyata penulis dalam mengelola kegiatan pendidikan dan berinteraksi dengan masyarakat. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas akan tumbuh dari sinergi yang kuat antara lembaga pendidikan dan masyarakat yang mendukungnya. Sebagai seorang pembelajar dan pendidik, penulis berharap karya ini dapat menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam membangun hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Sebab pada akhirnya, pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dan setiap langkah pengabdian yang dilakukan dengan tulus akan menjadi bagian dari ikhtiar mencerdaskan kehidupan bangsa.



Alifa Rizki Widari

Lahir di Sukoharjo pada tanggal 27 Agustus 2004. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Sebagai mahasiswa, penulis berupaya mengikuti proses perkuliahan dengan baik serta terus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman di bidang Pendidikan Agama Islam. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan mendorongnya untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik. Melalui berbagai kegiatan perkuliahan, observasi lapangan, serta pengalaman berinteraksi dengan peserta didik, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa, dan tantangan pendidikan di era modern. Pengalaman tersebut menjadi bekal berharga dalam membangun kemampuan pedagogik, komunikasi, dan kepemimpinan. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga memiliki minat yang besar terhadap pengembangan nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter, serta peningkatan kualitas pendidikan. Penulis percaya bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan akhlak, karakter, dan kepribadian yang unggul. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis meyakini bahwa semangat belajar, kerja keras, dan komitmen untuk terus berkembang merupakan kunci penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.



Hanifah Nur Aini

Penulis lahir di Karanganyar pada tanggal 7 Mei 2005. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejak awal perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan dan sosial yang mendukung pengembangan wawasan, kepemimpinan, serta kepedulian terhadap masyarakat. Keaktifan dan komitmennya dalam berorganisasi dibuktikan melalui perannya yang dipercaya untuk mengemban amanah sebagai Sekretaris Bidang di Koperasi Mahasiswa di lingkungan kampusnya. Di samping kesibukan akademik dan organisasi kampus, penulis juga memiliki ketertarikan yang kuat pada dunia pertanian dan agribisnis, yang menumbuhkan kepeduliannya terhadap potensi ketahanan pangan serta lingkungan. Tidak hanya itu, penulis juga mendedikasikan waktunya di bidang kependidikan dengan menjadi pengajar (*teacher*) di lembaga bimbingan belajar AHE. Aktivitas mengajar ini menjadi sarana nyata bagi penulis untuk mengasah kemampuan pedagogis, komunikasi, sekaligus memberikan kontribusi langsung dalam dunia literasi anak-anak. Kombinasi pengalaman organisasi, kepedulian sosial, dan aktivitas mengajar ini memberikan perspektif yang kaya bagi penulis dalam memahami dinamika pengelolaan administrasi serta praktik pendidikan di lapangan. Buku ini merupakan salah satu wujud kontribusi nyata penulis dalam menghadirkan literasi yang aplikatif dan bermanfaat bagi masyarakat luas.



Farhan Al Harits

Lahir di Karanganyar pada 6 Mei 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam (PAI) Semester 6 yang aktif dalam salah satu organisasi kemahasiswaan internal kampus . Sebagai mahasiswa PAI, penulis menyadari bahwa pemahaman terhadap dunia pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup aspek administrasi dan pengelolaan lembaga pendidikan. Kesadaran tersebut mendorong penulis untuk aktif berorganisasi serta terus memperluas wawasan dan pengalaman di lapangan. Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Sukoharjo, penulis berperan sebagai salah satu anggota tim observasi yang bertugas melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi terkait implementasi administrasi hubungan masyarakat (humas) di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya peran humas dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dengan masyarakat serta menjaga citra positif lembaga pendidikan. Pengalaman observasi ini memberikan wawasan baru bagi penulis tentang penerapan administrasi humas secara langsung di lapangan, mulai dari perencanaan program, pengelolaan administrasi, pelaksanaan kegiatan komunikasi, hingga evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan. Penulis berharap pengalaman tersebut dapat menambah pengetahuan dan menjadi bekal dalam memahami praktik administrasi Pendidikan. Selain menambah pengetahuan akademik, kegiatan observasi ini juga melatih kemampuan penulis dalam melakukan pengamatan, berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta menganalisis informasi yang diperoleh dari lapangan. Pengalaman tersebut menjadi sarana yang berharga

untuk menghubungkan teori administrasi pendidikan yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di lembaga pendidikan.



Usamah Abdul Harits

Penulis lahir di Magelang pada tanggal 16 November 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan Islam mendorongnya untuk terus mengembangkan kemampuan dalam bidang pembelajaran, kepemimpinan, serta penelitian pendidikan. Dalam bidang organisasi, penulis dipercaya mengemban amanah sebagai Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas, yang berperan dalam mengoordinasikan berbagai program kerja kemahasiswaan serta menjembatani aspirasi mahasiswa dengan pihak kampus. Selain itu, penulis juga mendapatkan amanah sebagai Bendahara Pusat Aliansi BEM Solo Raya, sebuah forum kolaborasi organisasi mahasiswa antarperguruan tinggi di wilayah Solo Raya yang berfokus pada penguatan peran mahasiswa dalam bidang sosial, pendidikan, dan kebangsaan. Melalui pengalaman akademik dan organisasi yang dimiliki, penulis berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam serta pemberdayaan mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan kemajuan bangsa. Berkaitan dengan kegiatan observasi administrasi pendidikan, penulis memperoleh wawasan mengenai pentingnya pengelolaan administrasi yang baik dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan. Melalui kegiatan ini, penulis dapat memahami berbagai aspek administrasi

sekolah yang berperan dalam menunjang efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Ke depannya, penulis berharap pengalaman observasi ini dapat menjadi bekal dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik yang tidak hanya memahami proses pembelajaran, tetapi juga mampu memahami tata kelola lembaga pendidikan secara profesional demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUMAS

DI SMA AL ABIDIN
BILINGUAL BOARDING SCHOOL
SUKOHARJO

Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai administrasi hubungan masyarakat (humas) dalam lembaga pendidikan. Pembahasan di dalamnya mencakup konsep dasar administrasi humas, tujuan dan fungsinya, ruang lingkup kegiatan humas, hubungan sekolah dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat, kemitraan dan publikasi sekolah, pengelolaan citra sekolah, aspirasi dan alumni, permasalahan serta strategi peningkatan administrasi humas, dasar hukum pelaksanaannya, hingga implementasi administrasi humas di SMA Al Abidin Bilingual Boarding School Sukoharjo.

Di tengah perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis, administrasi humas memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi yang efektif, menciptakan hubungan yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai administrasi humas menjadi hal yang penting bagi calon pendidik, praktisi pendidikan, maupun masyarakat luas yang memiliki perhatian terhadap pengembangan mutu pendidikan.

Penyusunan buku ini diharapkan tidak hanya menjadi pemenuhan kebutuhan akademik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca. Selain itu, buku ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi yang mendukung pengkajian administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang hubungan masyarakat di lingkungan sekolah.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

